

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. 2009. p. 1–111.
2. Wijayanto WP. Hubungan Pengetahuan dan Kemampuan Ekonomi Masyarakat terhadap Aksebilitas BPJS. *Jurnal Aisyah Ilmu Kesehatan*. 2017;2(2):131–40.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan. Perpres Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan Nasional.
4. BPJS Kesehatan [Internet]. Available from: <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/pages/detail/2014/11>
5. Nadhiroh EU, Indrawati F. Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Masyarakat di wilayah Kerja Puskesmas Grobogan Kabupaten Grobogan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2021;9 (November):802–9.
6. BPJS Kesehatan [Internet]. Available from: <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/jumlahPeserta>
7. Dewan Jaminan Sosial SISMONEV TERPADU JKN Aspek Kepesertaan [Internet]. 2022 [cited 2023 May 31]. Available from: <http://sismonev.djsn.go.id/kepesertaan/>
8. Murniasih. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS Kesehatan pada Peserta Mandiri di Puskesmas Kertasemaya Kabupaten Indramayu Tahun 2022. *Jurnal Public Health Innovation*. 2022;03(01):41–51.
9. Nur Aziza Ramadani, Haeruddin, Batara AS. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS pada Peserta Mandiri. *J Wind Public Health Journal*. 2021;1(6):609–19.
10. Adani J. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pembayaran Iuran JKN pada Peserta Mandiri di Kota Depok Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2019;11(4):287–95.
11. Jannah M, Septiyanti, Nurgahayu. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPSJ Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Wawondula. *Wind Public Health Journal [Internet]*. 2022;2(6):1772–81. Available from: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2213>
12. Risdianti, Batara AS. Faktor yang Berhubungan dengan Penunggakan Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan Mandiri di Kelurahan Bunga Eja Beru

- Kecamatan Tallo Kota Makasar. *Wind Public Health Journal*, 2021;2(3):1306–17.
13. Murpratiwi O, Nugroho Teguh Benianto, Sujoko. Analisis Kemudahan Melakukan Pembayaran, Ability To Pay dan Kepatuhan Pembayaran Iuran Peserta Mandiri Jaminan Kesehatan Nasional: Studi Pada Peserta Mandiri BPJS Kesehatan Kantor Cabang Magelang (2020. *J Ekon Bisnis dan Manaj*. 2022;1(4):230–57.
 14. BPJS Kesehatan No 4 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Pembayaran Peserta Perorangan BPJS Kesehatan. 2014. p. 1–7.
 15. Irwan. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. 2017. 1–227 p.
 16. Noerjoedianto D, dkk. The Influence of Socioeconomic Status on the Choice of Patterns and Methods of Health Financing in Jambi Province. *J Health Management*. 2023 Mar 13;25:097206342311532.
 17. BPJS Kesehatan [Internet]. [cited 2023 Jul 2]. Available from: <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index.php/post/read/2017/547/Perluas-Channel-Pembayaran-BPJS-Kesehatan-Gandeng-BRILink>
 18. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Panduan Layanan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). *Kemenkes* 2022. 2022;3:103–11.
 19. Dewan Jaminan Sosial Nasional. Seri Buku Saku - 4: Paham JKN Jaminan Kesehatan Nasional [Internet]. 2014. 1–117 p. Available from: <https://library.fes.de/pdf-files/bueros/indonesien/11205.pdf>
 20. Kemenkes RI. Buku Panduan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Bagi Populasi Kunci. In: *Kemenkes RI* [Internet]. 2019. p. 1–37. Available from: https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Buku_Panduan_JKN_Bagi_Populasi_Kunci_2016.Pdf
 21. Panduan Layanan Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). *Rekayasa: Jurnal Teknik Sipil*. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial; 2018. 1–70 p.
 22. BPJS Kesehatan [Internet]. BPJS Kesehatan. Available from: <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/>
 23. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. 2004. p. 1–45.
 24. Kemenkes RI. Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional. In 2014. p. 1–78.
 25. Thabrany H. Pendanaan Kesehatan dan Alternatif Mobilisasi Dana

- Kesehatan di Indonesia. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada; 2007.
26. Budiarsih B. Hukum dan Sistem Pembiayaan Kesehatan. 2020. 1–62 p.
 27. Aprilla Triastuti. Konsep Sistem Pembiayaan Kesehatan [Internet]. 2022. 1–62 p. Available from: <https://id.scribd.com/document/644284238/Modul-Pembiayaan-Kesehatan>
 28. Djuhaeni H. Asuransi Kesehatan Dan Managed Care. 2007. 1–70 p.
 29. Setiawan E, Sihaloho E. Pembiayaan Kesehatan Konsep dan Best Practices di Indonesia. Jakarta: PPJK Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022.
 30. Krůtilová VK, Doubková D. The Out-Of-Pocket Health Burden in The Czech Republic – Should we care? *Kontakt*. 2018;20(1):e99–107.
 31. Tarigan I, Suriyati Taty. Gambaran Out of Pocket pada Awal Era JKN di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan* [Internet]. 2017;1(2):141–6. Available from: <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/jpppk/article/view/536>
 32. S MA, Bakhtiar HS. Health Financing Planning in Hospital. *JMH J Madika Utama* [Internet]. 2022;3(2):1903–12. Available from: <https://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/download/391/267>
 33. Sari K. Perkembangan Asuransi Kesehatan Swasta di Indonesia Tahun 2012- 2016. *J Ekon Kesehat Indones*. 2016;2(2):48–58.
 34. Jati SP, Musthofa SB. Pembiayaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin. Universitas Diponegoro; 2009. 1–56 p.
 35. Istamayu AA, Solida A, Wardiah R. Determinan Kemauan Membayar (Willingness To Pay) Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Pada Peserta. 2021;4(2):10–21.
 36. Badiastuti D, Bandur A. Validitas dan Reliabilitas Penelitian. *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Jakarta: Mitra Wacana Media; 2018. 1–233 p.
 37. Badan Pusat Statistik Kota Jambi. Kota jambi 20 22. 2022. 4–6 p.
 38. Marpaung FV, Nyorong M, Moriza T. Factors Affecting the Compliance of National Health Insurance Participants Segment of Non-Wage Recipients in Paying the Contributions. *J La Medihealthico*. 2022;3(3):171–9.
 39. Solida A, Amir A, Noerjoedianto D. Non-compliance Analysis of Independent Participants Paying BPJS Health Contributions After Utilization of Delivery Services. *Int J Heal Sci*. 2022;2(3):152–61.

40. Noerjoedianto D, Putri M, Solida A. Compliance With Contribution Payments For Independent National Health Insurance Contributors-Related Factors. 2023;5(1):1–7.
41. Sitti Fatimah Zain, Andi Surahman Batara. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS Mandiri pada Pasien di RSUD Kabupaten Mamuju. *Wind Public Heal J.* 2021;2(4):689–98.
42. Citra Dewiyani A, Fadila R, Kemenkes Malang P. Faktor Determinan Kepatuhan Membayar Iuran JKN Pada Peserta Mandiri di Kota Malang Determinant Factors of Compliance Paying Jkn Contribution To Pbp Participants in Malang City. *J Inf Kesehat Indones.* 2022;8(1):1–10.
43. Harahap AD, Fitriani AD, Teo D. Analysis of Participants Waiting Payment of JKN Mandiri Premium in the Working Area of the Helvetia Community Health Center. 2021;02(01):47–52.
44. Handayani S, Umar A, Irfandi M. Factors Affecting Compliance Paying Health Social Security Administering Agency in Road Care Patients in Hospitals. 2020;5(40):90–9.
45. Hildayanti AN, Batara AS, Alwi MK. Determinan Ability To Pay dan Willingness To Pay Iuran Peserta Mandiri BPJS Kesehatan di Kecamatan Takabonerate (Studi Kasus di Kabupaten Kepulauan Selayar). *Promot Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 2021;11(1):30–7.
46. Sudarman S, Batara AS, Haeruddin H. Faktor yang Berhubungan dengan Kemampuan dan Kemauan Membayar Iuran BPJS Peserta Mandiri di Kelurahan Sanua Kecamatan Kendari Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 2021;11(1):45–57.
47. Nurlia NA, Murti B, Tamtomo DG. Factors Correlated with Willingness and Compliance to Pay National Health Insurance Premium in Jember Regency. *J Heal Policy Manag.* 2021;6(1):35–47.
48. Intiasari AD, Trisnantoro L, Hendrartini J, Program PH. Factors Affecting Delayingpayment Of National Health Insurance (BPJS Kesehatan) Premium Among Participants of The Informal Sector in Banyumas Regency. 2019;22(40).
49. Witati. Determinant of Willingness to Pay Health Insurance Contribution to Informal Workers. *Economics Development Analysis Journal.* 2020;9(2):144–58.
50. Mekarisce AA, Noerjoedianto D, Solida A. Hubungan sosio demografi dan pendapatan dengan kepatuhan membayar iuran PBPB pekerja mandiri di BPJS kesehatan KC Jambi. *Ris Inf Kesehat.* 2022;11(1):13.
51. Wulandari A, Syah NA, Ernawati CHT. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

- Kepatuhan Peserta Mandiri dalam Pembayaran Iuran Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Solok. *Jurnal Universitas Andalas*. 2020;9(1):7–17.
52. Hasan N. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Bpjs Pada Peserta Mandiri Di Puskesmas Tamamaung. 2020;01(04):382–93.
 53. Aisah S. Hubungan Antara Persepsi, Pendapatan, Dan Jarak Tempuh Menuju Tempat Pembayaran Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Segmen Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) di RS X Kab Bogor Tahun 2021: The Relationship Between Perception, Income, and Mileage Towards the. *Indones Sch J Med Heal Sci*. 2022;1(08):268–76.
 54. Octaviani N, Noerjoedianto D, Mekarisce AA. Determinants Compliance of Rubber Farmer for Paying Contributions Independent Health BPJS in Muaro Jambi Regency. *Int J Heal Eng Technol [Internet]*. 2022;1(2):268–79. Available from: <https://ijhet.com/index.php/ijhess/>